BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini adalah tentang kualitas layanan akademik pada jenjang sekolah dasar, karena pada zaman globalisasi seperti sekarang ini pendidikan yang berkualitas menjadi idaman masyarakat, khususnya kapasitas intelektual generasi penerus. Peningkatan kualitas SDM merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, dan efisien dalam proses pembangunan kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut. Kualitas merupakan kesesuaian produk atau jasa dengan pelayanan yang diharapkan oleh pelanggan, sehingga penerimaan produk atau jasa tersebut tidak ada kecacatan yang nantinya membuat pelanggan kecewa atau dirugikan.

Sekolah atau lembaga pendidikan mempunyai tugas dan fungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya Bab II Pasal 3 :“ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Makna yang terkandung dalam fungsi dan tujuan pendidikan tersebut adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan. Melalui pendidikan, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, wawasan menjadi lebih luas sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi diri.

Akan tetapi sistem pendidikan nasional yang telah dibangun selama tiga dasawarsa terakhir ini, ternyata belum mampu sepenuhnya menjawab kebutuhandan tantangan nasional dan global dewasa ini. Program pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan yang selama inimerupaka fokus pembinaan masih menjadi masalah yang paling menonjol dalam dunia pendidikan kita. Sementara kualitas pendidikan masih jauh dari yang diharapkan. Meningkatkan suatu mutu lembaga pendidikan berarti meningkatkan komponen-komponen.

Bila melihat dunia pendidikan secara umum saat ini, Dimana mutu pendidikan di Indonesia bisa dikatakan merangkak untuk menjadi lebih baik. Namun bila kita telaah lebih jauh mengenai penyebab kurangnya mutu pendidikan salah satunya adalah kurangnya kualitas layanan akademik

[1] Imam Wahyudi."Pengembangan Pendidikan "(Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,2012)" 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

administrasi, terutama kualitas administrasi pelayanan terhadap siswa. Yang pada akhirnya Kualitas Administrasi kesiswaan ini dapat membantu guru dalam membentuk prilaku siswa yang relevan dengan tuntunan pembelajaran agar guru lebih efisien dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran.[2]

Layanan administrasi kesiswaan memberikan tujuan kepada siswa dalam mencapai Standar Kopetensi (SK) siswa melalui kegiatan pembelajaran oleh guru bidang studi agar siswa dapat memiliki sikap, keterampilan, kesiapan dan kebiasaan mandiri.

Kualitas pelayanan merupakan suatu *driver* kepuasan yang bersifat multidimensi. Tingkat kualitas pelayanan tidak dapat dinilai berdasarkan sudut pandang lembaga pendidikan itu sendiri, tetapi harus dipandang dari sudut pandang penilaian Masyarakat. Kepuasan dari sisi masyarakat atau orang tua wali dipandang baik apabila memenuhi apa yang menjadi harapan mereka, sebaliknya pelayanan akan dipersepsikan buruk apabila tidak memenuhi harapkan mereka terhadap produk atau jasa yang telah diterima.

Teori *consumer behavior* menyatakan bahwa kepuasan pelanggan adalah persepektif pengalaman konsumen setelah mengkonsumsi atau menggunakan produk atau jasa. Kepuasan pelanggan diharapkan akan

---

2 http://www.google.ac.id/search?site=&source=hp&ei=nwXMU8jOMYH08QWny4GoDg&q=pedoman+layanan+akademik&oq

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh terhadap loyalitas. Pelanggan yang loyal dapat memberikan keuntungan yang besar terhadap organisasi.[3]

Layanan akademik pada hakekatnya memberikan layanan pada sumber daya pendidikan seperti guru, tenaga administrasi, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana serta tata laksana pendidikan serta lingkungan pendidikan. Layanan akademik merupakan upaya satuan pendidikan untuk menciptakan suasana lingkungan yang kondusif, sarana prasarana, misalnya sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen, ruang belajar yang sudah dilengkapi dengan multi media, ruangan kelas ber AC, lingkungan yang bersih, guru dan karyawan yang ramah dan sopan, ada hubungan timbal balik yang baik antara sekolah dan peserta didik, sehingga mampu mencapai kompetensi standar yang ditetapkan.

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggunga jawab atas seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.[4]

Sebagai kepala sekolah tanggung jawab dalam mengembangkan semangat kerja dan kerja sama yang harmonis, terhadap perkembangan pendidikan, perkembangan kualitas guru-guru yang dipimpinnya. untuk

[3]e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013) 2

[4] Daryanto."Administrasi Pendidikan "(Jakarta: Rineka Cipta,2011)" 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghasikan siswa siswi yang berkualitas secara keseluruhan ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Pentingnya peranan kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan-tujuan tersebut dengan mengkoordinasikan, menggerakkan, menyelaraskan sumberdaya pendidikan yang tersedia, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sarana melalui program sekolah yang dilandaskan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan.

Kepemimpinan transformasional merupakan faktor penentu yang mempengaruhi sikap, persepsi, perilaku dan kinerja para guru dan karyawan di mana terjadi peningkatan kepercayaan kepada pemimpin, peningkatan motivasi, kepuasan kerja dan mengurangi konflik dalam organisasi sekolah. Lebih dari pada itu kepemimpinan transformasional dapat menggerakkan sekolah sebagai komunitas pembelajar menuju sasaran dan tujuan sekolah bahkan dapat mencapai tujuan yang tidak pernah diraih sebelumnya.

Kepala sekolah adalah unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan, kepala sekolah yang bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan.”keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah, kepala sekolah yang berhasil apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks serta mampu melaksanakan peranan dan tanggung jawab untuk memimpin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah". Dengan demikian maka ia akan bertindak sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.[5]

Pemimpin transformasional juga dapat dikatakan sebagai pemimpin visioner, pemimpin yang mempunyai ambisi untuk memajukan pendidikan karena tanpa adanya visi tidak akan pernah mampu menampilkan kepemimpinan ideal. Menurut Covey dan Peters, seorang pemimpin transformasional memiliki visi yang jelas, memiliki gambaran holistis tentang bagaimana organisasi di masa depan ketika semua tujuan dan sasarannya telah tercapai. Inilah yang menegaskan bahwa pemimpin transformasional adalah pemimpin yang mendasarkan dirinya pada cita-cita di masa depan.[6]

Dari uraian diatas dikemukakan bahwa proses pengelolaan pendidikan disekolah akan berjalan lancar apabila proses layanan akademik berjalan dengan baik. Karena tinggi rendahnya kualitas siswa siswi yang dihasilkan suatu sekolah dari proses pencapaian Standar Kompetensi (SK) yang ada, tidak hanya dilihat dari kualitas guru yang profesional namun juga dipengaruhi oleh pembinaan kepala sekolah.

Menurut pengamatan peneliti sementara ini bahwa kualitas siswa siswi di MI.Darul Barokah belum sepenuhnya baik, karena kurangnya fasilias yang memadai yang di sediakan oleh pihak sekolah. Dari sinilah

[5] Imam Wahyudi."Pengembangan Pendidikan "(Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,2012)" 4.
[6] Engkoswara dan Komaria, Aan. "Administrasi Pendidikan".(Bandung : Refika Aditama, 2011) 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepala sekolah harus berusaha untuk meningkatkan kualitas guru dan fasilitas yang disediakan sebagai layanan akademik untuk menunjang proses pendidikan bagi siswa siswi di sekolah.

Kepala sekolah memiliki hubungan erat dengan berbagai aktifitas pengelolaan, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, layanan akademik bagi peserta didik, layanan saranan dan prasarana, layanan administrasi keuangan, dan layanan kearsipan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktifitas sekolah.

Keragaman dalam melaksanakan fungsi sebagai Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan berimplikasi terhadap kualitas Administrasi Kesiswaan. Fenomena tersebut sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam melalui sebuah penelitian yang difokuskan dengan judul "**Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan di MI Darul Barokah**".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MI. Darul Barokah?
2. Bagaimana kualitas Administrasi Kesiswaan di MI. Darul Barokah ?
3. Bagaimana Peran kepemimpinan transformasional terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan di MI. Darul Barokah ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian Peran Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan di MI. Darul Barokah bertujuan untuk Mengetahui :

1. Untuk memaparkan peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah.
2. Untuk menjelaskan bagaimana kualitas Administrasi Kesiswaan yang ada di MI. Darul Barokah.
3. Untuk mengetahui peran kepemimpinan transformasional terhadap Administrasi Kesiswaan.

D. Manfaat Penelitian

Memberikan pengetahuan dan pengetahuan dan pengalaman mengenai peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan Kualitas Administrasi Kesiswaan dalam sebuah lembaga pendidikan.

Sehingga bisa menjadi bahan pembelajaran mengenai kepemimpinan khususnya kepemimpinan transformasional, serta menambah wawasan tentang inovasi-inovasi seputar Kualitas Administrasi Kesiswaan dalam melakukan peningkatan kualitas di sebuah lembaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Oprasional

Untuk memahami judul skripsi "Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan" maka penulis perlu menjelaskan pengertian yang terkandung dala judul tersebut.

Peran Kepemimpinan Transformasional adalah sebuah proses diman pimpinan dan para bawahannya berusaha untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi.[7]kepemimpina transformasional kepala sekolah diharapkan mampu membawa lembaga yang dipimpinnya meningkatkan kualitas layanan akademik untuk mencapai visi, misi dan tujuan pendidikan bersama.

Kualitas Administrasi Kesiswaan adalah Layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan peserta didik dalam kegiatan belajar.yang dikutip dari Pedoman Layanan Akademik. Fokus layanan akademik yang akan dibahas lebih lanjut mengenai Administrasi Kesiswaan dalam sebuah lembaga pendidikan. Administrasi Kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan secara sengaja serta pembinaan secara *continue* terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat

[7] Bahar Agus Setiawan dan Abd.muhith,"Transformasional Leadership",(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013) 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.[8]

F. Batasan Masalah

Dunia pendidikan selalu berkembang dan berubah. Maka untuk mengimbangi diperlukan kualitas layanan akademik Administrasi Kesiswaan yang mampu bersaing, untuk menjaga eksistensi lembaga pendidikan yang dinamis.

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam memajukan sebuah lembaga pendidikan/sekolah. Melalui gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap segala pengambilan keputusan yang berada di tangannya, besar harapan sebuah lembaga pendidikan untuk bisa bersaing dengan perkembangan pada masa kini.

Peran kepemimpinan Transformasional kepala sekolah yang dinamis diharapkan mampu mengangkat kualitas pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Oleh karena itu Peran Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah terhadap Administrasi Kesiswaan akan menjadi bahan untuk diangkat dalam penelitian ini sebuah lembaga yang bisa dilihat dari Lulusan terbaik dari lembaga tersebut.

[8] Gunawan,"Administrasi Sekolah: administrasi pendidikan",(Jakarta: Rieneka Cipta).80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka sistematika yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- BAB I

Dalam bab awal ini disajikan gambaran secara umum pola piker seluruh isi dalam skripsi, antara lain : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Oprasional, Batasan Masalahdan Sistematika Pembahasan.

- BAB II

Pada bab yang kedua berisi landasan teori mengenai masalah dalam penelitian, yaitu : Pengertian Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah, Pengertian administrasi kesiswaan, Kualitas Administrasi Kesiswaan dan Peran Kepemimpinan Transformasional terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan.

- BAB III

Pada bab ketiga berisi penyajian metodologi penelitian pendekatan, lokasi penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data dan Teknis Alalisis Data terhadap kualitas layanan akademik administrasi kesiswaan di MI. Darul Barokah Semampir Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- BAB IV

Bab ini berisi hasil penelitian yang sudah dilakukan, yakn : Penyajian data profil skolah, analisis data berkaitan dengan peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kualitas layanan akademik administrasi kesiswaan di MI. Darul Barokah.

- BAB V

Bab yang terakhir ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kritik yang membangun untuk kebaikan skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id